BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan saat yang sangat penting bagi perkembangan setiap individu untuk mendapatkan pengalaman baik atau buruk, yang bisa individu gunakan atau dijadikan pelajaran saat proses menuju kedewasaan diri.

Menurut Prof. DR. Sarlito W.S (2008) Masa remaja adalah suatu masa dimana anak merasakan tanda-tanda seksual sekundernya berkembang sampai mencapai kematangan seksual. Pada masa ini anak mengalami perkembangan psikologis melalui sikap orang tua, percintaan, pertemanan, idola, lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi kepribadian anak tersebut. Dan terjadi peralihan dari ketergantungan sosial dan ekonomi yang merasa ingin terlihat lebih dibanding dengan anak yang lain. Profil remaja di Indonesia diawali dari 11 sampai 24 tahun. Seorang yang sudah menikah pada usia berapa pun dianggap dewasa, baik secara hukum maupun agama.

Remaja merupakan masa transisi dari periode masa kanak – kanak menuju kedewasaan. Perkembangan remaja merupakan saat yang sangat penting untuk pembentukan kepribadian pada remaja tersebut terutama di kota-kota besar di Indonesia, seperti di Jakarta karena selain ibukota Indonesia, Jakarta merupakan salah satu pusat tren. Kehidupan remaja di Jakarta cukup mengkhawatirkan karena banyak konflik yang memicu terjadinya tawuran pelajar remaja antar sekolah yang disebabkan oleh hal-hal kecil. Menurut Tempo (24/09/2012) bahwa pelajar di daerah Jakarta Selatan sering terjadi tawuran antar SMA, diantaranya siswa SMAN 6 Jakarta dengan siswa SMAN 70 Jakarta. Selain merugikan diri sendiri para pelajar juga merugikan orang lain, contohnya pada saat tawuran pelajar bukan hanya kedua kubu yang tawuran saja yang terkena imbasnya pada saat tawuran, ada warga sekitar yang tidak tahu apa-apa terkena dampaknya, dan sampai ada korban jiwa. Para pelajar SMA di Jakarta sering melakukan tawuran karena salah satu faktornya yaitu kurang memanfaatkan waktu luang, dengan

berkegiatan kesenian para pelajar dapat membuat sesuatu yang lebih kreatif salah satunya dengan berkegiatan *street art*.

Menurut Andi Rharharha (2012) *Street art* merupakan suatu ekspresi seni yang menuangkan ide atau pesan-pesan sosial melalui tulisan, gambar ilustrasi, atau instalasi di jalan dan tempat-tempat umum lainnya. *Street art* merupakan salah satu cara agar para remaja pelajar yang masih memiliki energi berlebih, dan banyak memiliki waktu luang mereka sebagai anak muda yang kreatif dapat mengetahui tentang *street art*, dengan mengetahui *street art* para pelajar remaja 16-18 tahun dapat menuangkan ekspresi mereka melalui karya-karya yang unik, kreatif dan selain itu para pelajar juga di ajak lebih peka menyikapi isu-isu sosial yang berada di lingkungannya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan 10 siswa dan siswi SMA di Jakarta pada tanggal 16 November 2012, bahwa pelajar remaja 16-18 tahun di Jakarta kurang memanfaatkan waktu luang sesudah pulang sekolah. Maka perlu adanya suatu kegiatan yang bisa mengalihkan para pelajar dari hal-hal yang merugikan diri sendiri dan orang lain.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari bahasan diatas dapat disimpulkan berbagai masalah yang ada pada kalangan remaja di ibukota adalah sebagai berikut :

a. Remaja pelajar 16-18 tahun di Jakarta banyak melakukan tawuran antar pelajar.

b. Remaja pelajar 16-18 tahun di Jakarta kurang memanfaatkan waktu dengan baik.

c. Remaja pelajar 16-18 tahun di Jakarta banyak yang belum mengetahui tentang *street art.*

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah di kemukakan di atas, maka untuk rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

- Bagaimana mengajak pelajar SMA 16-18 tahun di Jakarta memanfaatkan waktu untuk melakukan kegiatan positif ?
- Bagaimana memanfaatkan mural sebagai kegiatan kreatif memanfaatkan waktu luang yang baik bagi pelajar di Jakarta?

I.4 Batasan Masalah

Adapun yang menjadikan batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

a. Pembahasan akan lebih fokuskan pada *street art* dengan fokus pada mural.
b. Pembahasan lebih ditujukan kepada remaja berumur 16-18 tahun, karena pada saat umur 16-18 tahun, siswa dan siswi kelas X dan kelas XI SMA masih mempunyai banyak waktu luang, untuk mempelajari *street art* sebagai kegiatan yang kreatif.
c. Wilayah penyebaran informasi lebih dibatasi untuk pelajar-pelajar SMA yang berada di daerah Jakarta Selatan, karena rentan terjadi tawuran antar pelajar SMAN 6 dengan SMAN 70.

I.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan tersebut dapat terangkum :
Dengan mengetahui *street art* terutama mural maka para remaja 16-18 tahun di Jakarta dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan baik dan dapat meningkatkan semangat sportifitas, kompetitif dan kreatifitas.